

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan, manusia memahami apa yang dibutuhkan serta mengatasi masalah-masalah yang terjadi saat ini, Pendidikan memberikan banyak dampak positif bagi manusia dalam kehidupannya, tidak hanya mengajarkan manusia tentang suatu pembelajaran yang bermakna, pendidikan juga banyak mengajarkan manusia tentang nilai-nilai yang ada di kehidupan sehari-hari. Saat ini dunia tengah berada dalam era globalisasi, di mana pada era ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang pesat.

Manusia pun dituntut untuk cerdas karena pada era globalisasi ini akan banyak menimbulkan dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Itulah mengapa manusia perlu mendapatkan suatu pendidikan untuk menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi saat ini. Apabila manusia tidak memperoleh pendidikan dalam kehidupannya tentu manusia itu akan kesulitan dalam mengatasi berbagai persoalan dalam kehidupannya.

Melalui pembentukan karakter dalam pendidikan, seseorang tidak hanya dituntut dalam kecerdasan namun juga harus memiliki sikap dan budi pekerti yang luhur agar menjadi pribadi yang baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Hal inilah yang kemudian menjadi alasan adanya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter dapat memiliki tujuan yang pasti apabila berpijak dari pembentukan karakter sebagaimana diungkapkan di atas. Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah, yang selanjutnya dikembangkan menjadi lebih banyak atau lebih tinggi (yang bersifat tidak absolut atau bersifat relatif) sesuai dengan kebutuhan,

kondisi, dan lingkungan sekolah itu sendiri.” Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter di sekolah haruslah sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan lingkungan yang ada di sekolah itu sendiri sehingga sekolah dapat membentuk karakter yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan karakter di sekolah tersebut. Setiap sekolah mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mengimplementasi sebuah Penguatan Pendidikan Karakter.

Namun mempunyai tujuan yang sama yakni membentuk karakter yang baik pada peserta didiknya, melalui pendidikan ini sekolah mengharapkan terbentuknya sikap sosial yang baik pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sikap sosial tersebut dapat terbentuk dengan baik apabila dalam sikap sosial diantaranya kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri, dapat di aplikasikan dalam segala aktifitas belajar di sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas (Mueller,1996).

Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dengan cara menghafal, karena ini melekat dalam diri setiap manusia dan tergantung dari kemampuan diri. Karakter hanya dapat diajarkan kepada generasi muda dengan contoh dan teladan. Siswa harus belajar dari pelajaran sejarah dunia. Bangsa yang maju adalah bangsa yang mengandalkan sumber daya manusia bukan sumber daya alam. Oleh karena itu, dalam pendidikan tidak bisa terlepas dari penanaman karakter sebagai pembentukan karakter peserta didik, sehingganya dengan karakter tersebut peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan yang unggul, melainkan juga memiliki karakter yang mulia. Karakter dan akhlaq yang memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya di definisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pemikiran lagi karena sudah terbentuk dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan. Upaya menciptakan karakter yang

mulia tentunya tidak semudah membalikan telapak tangan, perlu adanya sejumlah usaha untuk mencapai keberhasilan setidaknya ada bimbingan yang terus-menerus yang dimotori oleh pihak sekolah, bukan hanya guru mata pelajaran, melainkan semua komponen masyarakat yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

Melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan serta pengkondisian yang dilaksanakan oleh sekolah, pendidikan karakter membentuk sikap sosial peserta didik dapat diwujudkan. Apabila semua itu dilakukan oleh sekolah secara tersistematis serta terencana maka tentu akan mencetak peserta didik yang tidak hanya cerdas secara kognitif namun juga menjadikan siswa itu memiliki sikap sosial yang baik dan berkarakter. Dalam implementasinya, Pendidikan Karakter di sekolah itu tidak hanya diintegrasikan ke seluruh mata pelajaran ke dalam sebuah RPP namun juga dilaksanakan melalui peraturan-peraturan sekolah dan program-program sekolah yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Sebagai pendukung utama dari terwujudnya Pendidikan Karakter di sekolah ini maka sekolah pun melaksanakan berbagai seminar dan pelatihan-pelatihan mengenai implementasi pendidikan karakter pada kurikulum 2013 kepada seluruh guru agar dapat mengerti dan paham mengenai cara pengajaran pelaksanaan Pendidikan Karakter pada peserta didik.

Berdasarkan observasi awal penulis di SMP N 26 Tidore Kepulauan tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik masih kurang dan belum sepenuhnya di implementasikan melalui pembelajaran sehingga sikap sosial peserta didik juga masih terlihat kurangnya kepedulian di antara mereka, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang **“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII SMP Negeri 26 Tidore Kepulauan.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kesadaran peserta didik terhadap karakter sikap sosial dalam sekolah.
2. Masih banyak peserta didik lebih mengutamakan kepentingan sendiri antara peserta didik dan guru
3. Masih rendahnya sikap simpati pada teman-teman yang mengalami kesusahan terhadap sesama peserta didik kelas

## **C. Batasan Penelitian**

Membatasi masalah agar penelitian ini berjalan sesuai idetifikasi masalah maka pembahasannya tidak terlalu luas serta, dapat memperoleh gambaran yang jelas, maka fokus penelitian ini “Impelementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik melalui mata pelajaran PPKn di kelas VII di SMP Negeri 26 Tidore Kepulauan”, dengan sub fokus penelitian yaitu :

1. Pelaksanaan pendidikan Karakter dalam membentuk sikap sosial pada peserta didik.
2. Faktor-faktor pelaksanaan dalam membentuk Karakter sikap sosial peserta didik.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi pendidikan Karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik di kelas VII SMP Negeri 26 Tidore Kepulauan ?
2. Faktor-faktor apakah yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik di kelas VII SMP Negeri 26 Tidore Kepulauan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik di kelas VII SMP Negeri 26 Tidore Kepulauan.
2. Mengetahui faktor-faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik di kelas VII SMP Negeri 26 Tidore Kepulauan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **a. Teoritis**

Dalam Teoritis Penelitian ini untuk mengembangkan serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan karena berhubungan erat dengan nilai moral Pancasila. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan konseptual terhadap pengembangan sikap sosial melalui implementasi Pendidikan Karakter di sekolah.

##### **b. Praktis**

- 1) Bagi peserta didik, supaya agar dapat menyadari dan memahami tentang arti penting pendidikan karakter sebagai pembentuk sikap sosial peserta didik di lingkungan sekolah atau di lingkungan masyarakat
- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian akan berguna sebagai tolak ukur serta evaluasi dari keberhasilan pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 26 Tidore Kepulauan.
- 3) Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai sumber referensi tambahan untuk Kajian sebagai pendidikan atau pengajaran menambah wawasan pengetahuan guru mengenai bagaimana mengimplementasikan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada peserta didik di sekolah.

Bagi peneliti, sebagai sarana penambah pengetahuan tentang hidup berkarakter dijadikan berperilaku yang baik dan benar terhadap sesama manusia sosial, bertambahnya pengalaman serta wawasan berpikir kritis dalam menghadapi industry 4.0 Sociatif 5.0 agar dapat menganalisis permasalahan-permasalahan dengan pendidikan ternologi agar mempermudah mencari data secara relavan, Selain itu melalui penelitian ini peneliti dapat memahami bagaimana cara mengimplementasikan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah pada saat terjun sebagai tenaga pendidik di sekolah